

BAB 3. *Proses Penyesuaian dan Penyajian Laporan Keuangan*

Dalam bab ini dibahas dan dijelaskan proses dan prosedur penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebelum disusunnya laporan keuangan. Dijelaskan pula alasan-alasan mengapa penyesuaian diperlukan dalam proses akuntansi serta dibahas pula cara-cara melakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan pencatatan transaksi. Setelah mempelajari bab ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan serta mengerjakan soal latihan, diharapkan para pembaca akan mampu untuk:

- Menjelaskan alasan diperlukannya penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- Menyebutkan jenis rekening yang memerlukan penyesuaian dan menyebutkan rekening lawannya.
- Melakukan analisis data penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaiannya.
- Membuat jurnal koreksi atas kesalahan di dalam membuat jurnal.

Sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan di atas biaya yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Pada setiap akhir periode akuntansi, petugas pembukuan menyusun laporan keuangan perusahaan. Periode ini di dalam penyusunan penyajian laporan keuangan dapat berupa bulanan, tiga bulanan, tengah tahunan atau satu tahun penuh. Bagaimanapun bentuk periodisasinya produk dari proses akuntansi tetap sama yaitu laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan di dalam sistem pembukuan berpasangan tidak hanya laporan rugi laba saja, akan tetapi laporan-laporan keuangan lainnya.

Di dalam sistem manual untuk dapat menyusun laporan keuangan terlebih dahulu disusun neraca percobaan. Transaksi-transaksi yang dicatat di dalam neraca percobaan meliputi; penerimaan kas baik dari hasil penjualan tunai maupun dari pelunasan piutang, pembelian aktiva, pelunasan utang, penjualan aktiva dan transaksi-transaksi lainnya. Untuk mengukur besarnya laba secara tepat pada akhir periode akuntansi diperlukan adanya proses penyesuaian (adjustment) transaksi tertentu sebelum disajikan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan jurnal khusus yaitu jurnal penyesuaian.

AKUNTANSI DASAR WAKTU (ACCRUAL BASIS ACCOUNTING) DAN AKUNTANSI DASAR TUNAI (CASH BASIS ACCOUNTING)

Di dalam akuntansi ada dua dasar yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi: **dasar waktu (acrual basis)** dan **dasar tunai (cash basis)**. Menurut akuntansi dasar waktu (acrual basis), pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan kas dari adanya transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dan juga transaksi biaya dicatat tanpa memperhatikan apakah terjadi pengeluaran kas dari adanya transaksi biaya yang terjadi. Dasar akrual lebih banyak digunakan di dalam praktik dibandingkan dengan dasar tunai. Sebagai contoh, pendapatan akan diakui pada saat terjadi penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pelanggan dan bukan pada saat kas diterima dari pelanggan. Demikian pula untuk biaya bahan habis pakai (supplies) diakui sebagai biaya pada saat supplies tersebut digunakan, bukan pada saat supplies tersebut dibayar. Prinsip akuntansi yang berterima umum mensyaratkan penggunaan dasar akrual di dalam praktik sedemikian rupa sehingga pendapatan dapat ditandingkan (matched) dengan biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Pada akuntansi dasar tunai pendapatan baru diakui atau dicatat pada saat kas betul-betul telah diterima, demikian pula untuk transaksi biaya, baru diakui atau dicatat pada saat terjadinya pengeluaran kas. Sebagai contoh penjualan baru akan dicatat atau diakui pada saat kas dari hasil penjualan tersebut betul-betul diterima, dan biaya gaji baru akan diakui pada saat terjadi pengeluaran kas untuk pembayaran gaji. Laba bersih atau rugi bersih dengan dasar tunai merupakan selisih antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas, bukan selisih antara pendapatan dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Akuntansi dasar tunai banyak digunakan oleh perusahaan jasa pada skala kecil yang memiliki piutang usaha dan utang usaha yang relatif kecil.

Ada beberapa konsep dan prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman di dalam pengukuran laba. Diantara konsep-konsep tersebut yang terpenting dalam akuntansi adalah konsep akrual yang meliputi periode akuntansi, prinsip pendapatan, dan prinsip penandingan (matching principle).

Periode Akuntansi (The Accounting Period)

Untuk mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai keberhasilan dan kegagalan perusahaan tidak dapat diperoleh sampai dengan perusahaan tersebut menghentikan kegiatannya, menjual seluruh aktiva yang dimiliki, melunasi semua utang-utangnya dan mengembalikan semua modal kepada para pemiliknya, sehingga pada akhirnya dapat ditentukan besarnya laba bersih atau rugi bersih perusahaan. Akan tetapi karena adanya kepentingan terhadap perusahaan baik internal maupun pihak eksternal didalam pengambilan keputusan ekonomik selama perusahaan tersebut beroperasi, maka diperlukan adanya laporan keuangan yang disajikan secara periodik mengenai hasil operasi perusahaan, posisi keuangan perusahaan dan arus kas.

Kebanyakan periodisasi penyajian laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar adalah satu tahun dan laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan tahunan.

Periodisasi penyajian laporan keuangan dapat juga kurang dari satu tahun, misalnya bulanan, triwulanan atau enam bulanan. Masalah yang muncul dengan adanya periodisasi penyajian laporan keuangan adalah penentuan laba periode.

Prinsip Penandingan (Matching Principle)

Prinsip penandingan merupakan dasar untuk pengakuan atau pencatatan biaya. Sebagai contoh misalnya biaya sewa, biaya iklan, dan biaya utiliti, yang kesemuanya itu merupakan biaya operasi suatu perusahaan. Akuntansi memperhitungkan laba periodik sebagai selisih antara pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode dan biaya yang dianggap telah menghasilkan pendapatan tersebut. Biaya dianggap sebagai suatu upaya untuk menghasilkan pendapatan dengan waktu sebagai alat ukur penandingan. Oleh karena itu, pengertian pendapatan tidak sama dengan kas yang diterima oleh perusahaan dan sebaliknya pengertian biaya tidak sama dengan kas yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode. Akibat adanya prinsip penandingan ini adalah bahwa dalam mengakui (mencatat) pendapatan atau biaya, akuntansi mensyaratkan digunakannya dasar akrual (accrual basis).

Prinsip penandingan digunakan (1) untuk mengidentifikasi semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi yang bersangkutan, (2) untuk mengukur besarnya biaya yang terjadi, (3) untuk menandingkan antara pendapatan lawan biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut selama periode tertentu. Untuk dapat menentukan laba periode secara tepat maka diperlukan adanya penyesuaian

Prinsip Pendapatan (Revenue Principle)

Dalam arti luas pendapatan merupakan kenaikan aktiva bersih atau aliran dana yang diterima oleh perusahaan akibat dari adanya kegiatan perusahaan selain dari adanya transaksi modal atau pendanaan. Pendapatan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang atau jasa yang telah diserahkan kepada pelanggan tersebut. Masalah yang timbul dengan adanya periodisasi dalam akuntansi adalah (1) kapan suatu pendapatan harus diakui (dicatat), dan dalam jumlah berapa pendapatan tersebut harus dicatat.

Prinsip umum yang menjadi pedoman dalam menentukan kapan pendapatan dicatat, pendapatan dicatat pada saat diperoleh, bukan sebelumnya. Dalam berbagai hal, pendapatan diperoleh pada saat perusahaan menyerahkan barang atau jasa yang telah selesai kepada pelanggan. Ada dua kondisi yang dapat digunakan untuk menjadi pedoman yaitu menentukan kapan suatu pendapatan harus dicatat. Kondisi pertama menggambarkan suatu peristiwa yang tidak memerlukan pencatatan pendapatan, dan kondisi yang kedua adalah adanya keharusan untuk mengakui atau mencatat pendapatan.

Kondisi 1 - Pendapatan tidak perlu dicatat. Seorang pelanggan datang ke perusahaan karoseri mobil dan menyatakan keinginannya untuk membuat karoseri mobil suzuki. Produk tersebut baru akan dipesan beberapa bulan yang akan datang. Kondisi ini apakah mengharuskan perusahaan untuk mencatat pendapatan berdasarkan rencana pesanan calon pelanggan tadi? Peristiwa ini tidak memerlukan pencatatan, karena belum terjadi transaksi apapun.

Kondisi 2 - Harus dicatat sebagai pendapatan. Pada bulan berikutnya, pelanggan datang ke perusahaan karoseri untuk menyampaikan keinginannya yaitu memesan karoseri untuk mobil suzukinya. Pesanan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu satu bulan dan pesanan yang sudah diselesaikan diserahkan kepada pelanggan. Dengan serahkannya pesanan tersebut dengan disertai faktur, maka perusahaan tersebut harus mencatat adanya pendapatan dengan mengkreditkan pada rekening pendapatan dan mendebitkan rekening kas apabila pelanggan membayar tunai pesanan tersebut, dan apabila pelanggan membayar beberapa waktu kemudian maka transaksi tersebut akan di catat pada sisi debit rekening piutang dagang.

Prinsip umum tentang pencatatan jumlah pendapatan ditentukan dengan menetapkan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai tunai barangbataujasa yang diserahkan kepada pelanggan.

Dengan menggunakan contoh diatas, dalam rangka memperluas pasar harga jual karoseri mini bus suzuki seharusnya Rp 7.500.000,00 diturunkan menjadi Rp 6.000.000,00. Oleh karena itu nilai produk yang harus dicatat adalah nilai tunainya yaitu Rp 6.000.000,00 bukan Rp 7.500.000,00.

Dalam hubungannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan dapat digolongkan ke dalam komponen sebagai berikut: (1) pendapatan operasi, (2) pendapatan non operasi, dan (3) untung luar biasa.

Pendapatan Operasi. Pendapatan ini diperoleh perusahaan dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan. Istilah pendapatan operasi dipengaruhi oleh jenis usaha perusahaan. Jadi untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, nama (istilah) yang digunakan adalah pendapatan jasa, misalnya untuk perusahaan angkutan digunakan pendapatan jasa angkutan, untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultan disebut pendapatan jasa konsultasi. Untuk perusahaan perdagangan atau perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk selesai (perusahaan pabrikasi) digunakan istilah penjualan (sales revenue).

Pendapatan non Operasi: Jenis pendapatan ini diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan dan bersifat insidental. Sebagai contoh misalnya: pendapatan bunga, pendapatan dividen, laba penjualan aktiva tetap.

Pos atau Untung Luar Biasa. Untung non operasi yang sifatnya luar biasa baik kejadiannya maupun jumlahnya biasanya dipisahkan dan disebut dengan pos luar biasa. Contoh perusahaan mendapatkan ganti rugi yang cukup besar karena menang dalam perkara pengadilan dalam kasus pelanggaran hak paten.

ALASAN MENGAPA JURNAL PENYESUAIAN DIPERLUKAN

Penyesuaian (adjustment) adalah suatu proses pencatatan data transaksi tertentu pada akhir periode akuntansi, dengan maksud agar jumlah rupiah yang terdapat dalam setiap rekening dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada tanggal neraca.

Di dalam berbagai kasus, pengeluaran atau penerimaan kas bertepatan dengan periode akuntansi dimana biaya terjadi atau pendapatan diperoleh. Bagaimanapun, ada beberapa transaksi akan mempengaruhi hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan selama dua atau lebih periode akuntansi. Dalam kasus ini, periode dimana kas dibayarkan atau diterima tidak akan bertepatan dengan periode dimana biaya terjadi atau pendapatan diperoleh. Akibat adanya hal-hal tersebut diatas, ada beberapa rekening yang harus disesuaikan pada tanggal terakhir periode akuntansi agar pengakuan terhadap pendapatan yang diperoleh dan biaya yang terjadi selama periode yang bersangkutan dapat dilakukan dengan tepat. Jurnal penyesuaian merupakan sesuatu yang penting untuk menyajikan laporan aktiva dan kewajiban secara akurat akurat pada akhir periode akuntansi.

Proses penyesuaian meliputi analisis rekening dan dokumen pendukung untuk menentukan apakah diperlukan catatan untuk menyesuaikan saldo rekening agar diperoleh jumlah yang benar di dalam penyajian laporan keuangan. Setelah dilakukan penyesuaian kemudian dicatat ke dalam jurnal selanjutnya diposting ke dalam rekening buku besar.

Pada akhir periode akuntansi, biasanya perusahaan menyusun laporan keuangan. Akhir periode akuntansi merupakan proses dimulainya penyusunan neraca percobaan yang berisikan daftar rekening beserta saldonya setelah transaksi-transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal dan selanjutnya diposting ke dalam buku besar. Berikut ini pada gambar 3 - 1 diilustrasikan neraca percobaan sebelum adanya penyesuaian untuk perusahaan Mawar Merah pada tanggal 31 Agustus 19X2.

Neraca percobaan tersebut dibawah ini merupakan neraca percobaan sebelum adanya penyesuaian (unadjusted trial balance) yang berisikan saldo rekening buku besar pada akhir periode akuntansi. Ada beberapa rekening buku besar yang saldonya perlu dilakukan penyesuaian, yaitu rekening pendapatan dan rekening biaya. Pada akhir periode akuntansi harus ditentukan berapa yang harus diakui sebagai pendapatan dan berapa yang harus diakui sebagai biaya. Pada gambar 3 - 1 dapat dilihat rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Pada dasarnya rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu:

1. Penangguhan (Deferral)

- a. Perskot biaya (Prepaid expenses) adalah merupakan kas yang dibayarkan dimuka sebelum manfaat barang atau jasa tersebut diterima atau dinikmati. Kos tersebut harus dialokasikan ke dalam periode yang menikmatinya. Pada akhir periode akuntansi rekening-rekening semacam ini biasanya menunjukkan jumlah biaya dibayar di muka yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah sesungguhnya dan masih merupakan uang muka. Transaksi-transakai yang berupa biaya dibayar dimuka biasanya dicatat pada saat terjadinya pembayaran, sedangkan jumlah yang sudah berubah menjadi biaya untuk periode yang bersangkutan tidak dicatat dari waktu ke waktu. Sebagai contoh misalnya biaya sewa yang dibayar di muka (uang muka sewa) yang dibayarkan pada tanggal 1 Agustus 19X2 sebesar Rp 1.200.000,00 untuk jangka waktu satu tahun. Apabila pada akhir bulan akan disusun neraca percobaan dalam rangka penyusunan laporan keuangan, maka harus ditentukan

berapa besarnya biaya sewa untuk bulan Agustus 19X2? Biaya sewa untuk bulan Agustus 19X2 adalah Rp 100.000,00 ($\text{Rp } 1.200.000,00 : 12$) dan yang masih menjadi uang muka sewa (perskot sewa) untuk periode berikutnya adalah sebesar Rp 1.100.000,00.

- b. *Pendapatan diterima dimuka (Unearned revenue)* adalah kas yang diterima dimuka dari pelanggan (konsumen) sebelum pendapatan tersebut direalisasi. Sebagai contoh misalnya perusahaan pada tanggal 1 Agustus 19X2 menerima kas dari pendapatan sewa yang diterima dimuka sebesar Rp 1.200.000,00 untuk jangka waktu satu tahun. Pada akhir Agustus, yaitu pada saat penyusunan neraca percobaan harus ditentukan besarnya penghasilan yang harus diakui sebagai pendapatan untuk bulan Agustus dan besarnya penghasilan yang merupakan pendapatan untuk periode berikutnya.

2. Akrual

- a. *Biaya yang masih harus dibayar (Accrued expenses)* adalah biaya-biaya yang sudah terjadi akan tetapi belum dicatat atau diakui sampai dengan akhir periode akuntansi. Sebagai contoh misalnya perusahaan mempunyai kebiasaan pembayaran gaji karyawan dilaksanakan pada tanggal 15 setiap bulannya, maka pada akhir Agustus perusahaan harus mengakui adanya

Gambar 3 - 1 Neraca Percobaan Sebelum Adanya Penyesuaian

PERUSAHAAN MAWAR MERAH
Neraca Percobaan Sebelum Penyesuaian
31 Agustus 19X2

Nama Rekening	Saldo Rekening	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 87.116.000,00	
Piutang Usaha	10.800.000,00	
Perskot Asuransi	1.920.000,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor	1.240.000,00	
Tanah	20.000.000,00	
Bangunan	124.000.000,00	
Perlengkapan Kantor	19.200.000,00	
Utang Usaha		9.200.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka		560.000,00
Utang Wesel		120.000.000,00

Modal Nona Dina		120.000.000,00
Prive Nona Dina	1.200.000,00	
Pendapatan Jasa		19.200.000,00
Pendapatan lain-lain		500.000,00
Biaya Gaji	9.600.000,00	
Biaya Utiliti	142.000,00	
Biaya Advertensi	240.000,00	
Total	Rp 265.460.000,00	Rp 265.460.000,00

biaya gaji untuk bulan yang bersangkutan selama 15 hari sebagai utang gaji.

- b. *Pendapatan yang masih harus diterima (Accrued revenue)* adalah pendapatan yang diperoleh dari adanya penyerahan barang atau jasa kepada konsumen akan tetapi sampai dengan akhir periode akuntansi pendapatan tersebut belum diterima oleh perusahaan. Sebagai contoh misalnya penghasilan komisi penjualan, sampai dengan akhir periode akuntansi masih belum diterima oleh perusahaan dan penghasilan bunga atas wesel tagih (piutang wesel).

PERSKOT BIAYA (PREPAID EXPENSES)

Suatu perusahaan sering melakukan pembayaran dimuka untuk beberapa jenis biaya (seperti misalnya biaya sewa, asuransi dan supplies atau perlengkapan). Berdasarkan akuntansi dasar akrual pengeluaran kas tersebut diatas tidak boleh diakui sebagai biaya, meskipun kos barang atau jasa telah dibayar di muka dan diperlakukan sebagai aktiva. Jika pengeluaran kas hanya mempunyai manfaat untuk periode yang bersangkutan maka pengeluaran kas tersebut dibebankan sebagai biaya untuk periode bersangkutan. Sebagai contoh misalnya, pengeluaran kas untuk sewa selama satu bulan dan uang sewa tersebut dibayarkan pada awal bulan yang bersangkutan, pengeluaran kas untuk sewa seperti ini harus diperlakukan sebagai biaya sewa. Pengeluaran kas dimuka untuk barang atau jasa dan diharapkan akan memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi biasanya dicatat sebagai aktiva perusahaan pada saat itu. Pada akhir periode akuntansi, sebagaimana kos barang yang telah digunakan atau jasa yang telah diterima ditransfer atau dicatat ke dalam rekening biaya. Sebagian kos barang atau jasa yang masih belum digunakan pada periode tersebut dilaporkan sebagai aktiva di dalam neraca. Oleh karena itu, sebelum laporan keuangan disusun, saldo-saldo rekening aktiva harus dianalisis terlebih dahulu dan dibagi secara adil berapa yang masih merupakan aktiva dan berapa yang sudah menjadi biaya. Berikut ini diberikan contoh bagaimana melakukan penyesuaian terhadap rekening-rekening tertentu sekaligus membuat jurnal penyesuaian.

Perskot Asuransi (Prepaid Insurance)

Pada tanggal 3 Agustus 19X2 perusahaan Mawar Merah membayar polis asuransi kebakaran untuk kantornya dengan jangka waktu 24 bulan sebesar Rp 1.920.000.000,00. asuransi tersebut dimulai tanggal 1 Agustus 19X2.

Jurnal

3/8	Perskot Asuransi Kas	1.920.000,00	1.920.000,00
------------	---------------------------------	---------------------	---------------------

Setelah posting, rekening Perskot Asuransi menunjukkan:

Perskot Asuransi	
3/8	1.920.000,00

Pada akhir Agustus 19X2 harus ditentukan berapa besar perskot asuransi yang harus diakui sebagai biaya dan berapa besar saldo rekening perskot asuransi yang masih tinggal. Biaya asuransi untuk bulan Agustus adalah sebesar Rp 80.000,00 (Rp 1.920.000,00 : 24). Oleh karena itu diperlukan adanya penyesuaian yaitu dengan mencatat rekening biaya asuransi di debit dan rekening perskot asuransi di kredit.

Jurnal Penyesuaian

31/8	Biaya Asuransi Perskot asuransi	80.000,00	80.000,00
-------------	--	------------------	------------------

Setelah dibuatkan jurnal penyesuaian, kemudian diposting ke rekening buku besar sebagai berikut:

Perskot Asuransi		Biaya Asuransi	
3/8	1.920.000,00	31/8	80.000,00
Saldo	920.000,00	Saldo	80.000,00

Dengan adanya jurnal penyesuaian, maka saldo rekening perskot asuransi pada akhir bulan Agustus adalah Rp 1.840.000,00, saldo tersebut merupakan kos yang belum digunakan (unexpired) dan baru akan dibebankan sebagai biaya sebesar Rp 80.000,00 setiap bulannya untuk periode yang akan datang.

Perlengkapan (Supplies)

Cara menghitung perlengkapan (supplies) tidak berbeda dengan cara menghitung perskot asuransi. Misalnya perusahaan Mawar Merah pada tanggal 2 Agustus membeli

perlengkapan secara tunai Rp 1.240.000,00. Jurnal untuk mencatat pembelian perlengkapan adalah sebagai berikut:

2/8	Sediaan Perlengkapan Kantor Utang Usaha	1.240.000,00	1.240.000,00
-----	--	---------------------	---------------------

Diasumsikan bahwa selama bulan Agustus perusahaan Mawar Merah tidak melakukan pembelian perlengkapan kantor. Pada tanggal 31 Agustus saldo rekening Perlengkapan di neraca percobaan sebesar Rp 1.240.000,00, sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 3 - 1.

Selama bulan Agustus 19X2 dalam pelaksanaan operasinya perusahaan telah menggunakan sebagian perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang digunakan selama bulan yang bersangkutan diperlakukan sebagai biaya perlengkapan. Perusahaan tidak mencatat pemakaian perlengkapan dari hari kehari, oleh karena itu pencatatan atas pemakaian perlengkapan ditangguhkan sampai dengan akhir periode akuntansi (akhir bulan Agustus) sehingga tidak diperlukan jurnal untuk mencatat pemakaian perlengkapan (supplies). Misalnya pada akhir bulan perlengkapan yang masih ada di dalam gudang nilainya Rp 1.080.000,00. Jadi perlengkapan yang dikonsumsi selama bulan Agustus adalah Rp 1.240.000,00 - Rp 1.080.000,00 = Rp 160.000,00. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian agar saldo rekening perlengkapan di dalam neraca dicantumkan dengan benar.

31/8	Biaya Perlengkapan Kantor Sediaan Perlengkapan Kantor	160.000,00	160.000,00
------	--	-------------------	-------------------

Setelah data yang ada dalam jurnal diposting, rekening akan menunjukkan:

Sediaan Perlengkapan Kantor		Biaya Perlengkapan Kantor	
5/8	1.240.000,00	31/8	160.000,00
Saldo	1.080.000,00	Saldo	160.000,00

PENYUSUTAN BANGUNAN DAN PERALATAN (DEPRECIATION OF EQUIPMENT AND BUILDING)

Termasuk di dalam transaksi bulan Agustus adalah adanya transaksi pembelian gedung dengan kos Rp 124.000.000,00 dan peralatan Rp 19.600.000,00. Gedung dan peralatan yang dibeli merupakan aktiva tetap berwujud yang masa penggunaannya biasanya dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk menunjang operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Karena masa penggunaannya yang panjang maka akan mengalami penurunan manfaat. Oleh karena itu kos yang terjadi harus dialokasikan ke periode yang menerima

manfaatnya, agar dapat dilakukan penandingan antara biaya dan pendapatan secara tepat. Jangka waktu penggunaan aktiva yang diharapkan disebut **taksiran umur penggunaan (estimated useful life)** dan bagian dari kos ativa yang dibebankan sebagai biaya disebut **biaya penyusutan (depreciation expence)**.

Konsep penyesuaian untuk biaya depresiasi tidak berbeda dengan konsep penyesuaian untuk perskot asuransi dan sediaan perlengkapan kantor yaitu dengan cara mengalokasikan kos aktiva tersebut sebgaimana yang telah diuraikan diatas. Di debit rekening biaya untuk kos aktiva yang telah dialokasikan ke periode berjalan. Pada umumnya perskot asuransi dan sediaan perlengkapan kantor mempunyai masa penggunaan satu atau dua peiode akuntansi lebih pendek apabila dibandingkan dengan masa penggunaan aktiva tetap, seperti peralatan dan bangunan mempunyai umur penggunaan sampai dengan 30 tahun bahkan bisa lebih lama lagi. Sangat tidak mungkin seorang akuntan dapat mengetahui secara tepat umur penggunaan aktiva tetap secara tepat dan harga jual aktiva tetap pada akhir umur penggunaan. Oleh karena, untuk menentukan berapa besarnya penyusutan dilakukan berdasarkan taksiran atas umur penggunaan dan nilai jual aktiva tetap yang diharapkan pada akhir umur penggunaannya.

Untuk membuat jurnal penyesuaian biaya penyusutan, di debit rekening biaya penyusutan aktiva tetap dan di kredit rekening rekening akumulasi penyusutan aktiva tetap. Untuk lebih jelasnya berikut ini diilustrasikan bahwa bangunan yang dibeli ditaksir mempunyai umur penggunaan 25 tahun dan diharapkan nilai jual pada akhir umur penggunaan sebesar Rp 4.000.000,00. Dan untuk peralatan ditaksir mempunyai umur penggunaan 8 tahun dan ditaksir tidak mempunyai nilai jual pada kahir umur penggunaan.

Biaya penyusutan per bulan:

- Bangunan = $(\text{Rp } 124.000.000,00 - \text{Rp } 4.000.000,00) : 300 = \text{Rp } 400.000,00/\text{bln}$
- Peralatan = $\text{Rp } 19.200.000,00 : 96 = \text{Rp } 200.000,00/\text{bln}$

Jurnal penyesuaian untuk mencatat biaya penyusutan per bulan adalah sebagai berikut:

31/8	Biaya Penyusutan Gedung Akumulasi Penyusutan-Gedung	400.000,00	400.000,00
31/8	Biaya Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan-Peralatan	200.000,00	200.000,00

Di dalam laporan keuangan rekening biaya penyusutan akan nampak pada laporan rugi-laba. Dan rekening bangunan dan peralatan akan nampak pada neraca sebagai berikut:

Bangunan	Rp 124.000.000,00
Akumulasi Penyusutan-Bangunan	400.000,00
Nilai Buku Bangunan	<hr/> Rp 123.600.000,00

Peralatan	Rp 19.200.000,00
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	200.000,00

Nilai Buku Peralatan 19.000.000.00

Selisih lebih kos aktiva tetap diatas akumulasi penyusutan aktiva tetap dinamakan **nilai buku**. Nilai buku merupakan kos aktiva tetap yang belum digunakan (unexpired).

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (UNEARNED REVENUE)

Seringkali perusahaan memperoleh pendapatan yang diterima di muka atas barang atau jasa yang dipesan oleh konsumen. Barang atau jasa tersebut baru akan diserahkan pada waktu yang akan datang. Transaksi pendapatan tersebut di atas diperlakukan sebagai kewajiban sampai dengan barang atau jasa diserahkan kepada konsumen. Sebagai contoh perusahaan Mawar Merah pada tanggal 30 agustus 19X2 menerima pembayaran dimuka atas jasa yang dipesan oleh konsumen sebesar Rp 560.000,00. Dan jasa tersebut baru akan diserahkan beberapa waktu kemudian. Transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal sebagai berikut:

30/8	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	560.000,00	560.000,00
------	---	-------------------	-------------------

Pada tanggal 15 September 19X2 jasa yang dipesan oleh konsumen telah selesai dan diserahkan kepada pemesan. Jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

15/9	Pendapatan Diterima Dimuka Pendapatan Jasa	560.000,00	560.000,00
------	---	-------------------	-------------------

BIAYA-BIAYA YANG BELUM DICATAT (UNRECORDED EXPENSES)

Biaya-biaya yang belum dicatat adalah merupakan biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai dengan akhir periode akuntansi biaya tersebut belum dibayar. Oleh karena itu biaya tersebut harus dicantumkan di dalam neraca sebagai kewajiban yaitu utang biaya. Untuk itu diperlukan jurnal penyesuaian untuk mengakui adanya biaya yang menjadi beban periode yang bersangkutan di kredit pada rekening biaya yang masih ahrus dibayar (accrued expenses).

Gaji yang Masih Harus Dibayar (Accrued Salary Expese)

Perusahaan Mawar Merah mempunyai kebiasaan membayar gaji pada tanggal 15 setiap bulan sebesar Rp 3.600.000,00. Pada akhir Agustus yaitu pada saat disusun laporan keuangan harus ditentukan berapa biaya gaji yang menjadi beban dari tanggal 16 sampai dengan 31

Agustus 19X2. Pada tanggal tersebut harus dicatat adanya utang gaji sebesar Rp 1.800.000,00 ($1/2 \times \text{Rp } 3.600.000,00$). Untuk bulan Agustus ada dua jurnal yang harus dibuat yaitu (1) jurnal untuk pembayaran gaji pada tanggal 15 Agustus 19X2 dan (2) jurnal penyesuaian untuk mencatat adanya gaji yang belum dibayar dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 31 Agustus 19X2.

15/8	Biaya Gaji Kas	3.600.000,00	3.600.000,00
-------------	---------------------------	---------------------	---------------------

Setelah posting rekening biaya gaji menunjukkan:

Biaya Gaji	
15/8	3.600.000,00

Pada tanggal 31 Agustus 19X2 dibuatkan jurnal penyesuaian untuk mencatat biaya gaji yang menjadi beban periode yang bersangkutan dengan mengkreditkan gaji yang belum dibayar pada rekening utang gaji.

31/8	Biaya Gaji Utang Gaji	1.800.000,00	1.800.000,00
-------------	----------------------------------	---------------------	---------------------

Posting rekening setelah adanya jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Utang Gaji		Biaya Gaji	
	31/8 1.800.000,00	15/8 3.600.000,00	
	Saldo 1.800.000,00	31/8 1.800.000,00	
		Saldo 1.800.000,00	

Pada tanggal 15 September 19X2 dibuatkan jurnal untuk mencatat pembayaran gaji periode 16 Agustus 19X2 - 15 September 19X2 yang terdiri utang gaji untuk bulan Agustus sebesar Rp 1.800.000,00 dan biaya gaji untuk bulan September sebesar Rp 1.800.000,00.

15/9	Utang Gaji Biaya Gaji Kas	1.800.000,00 1.800.000,00	3.600.000,00
-------------	--	--------------------------------------	---------------------

Biaya Komisi yang Masih Harus Dibayar (Accrued Commission Expense)

Dalam rangka meningkatkan volume penjualan, perusahaan Mawar Merah mengambil kebijaksanaan memberikan komisi penjualan kepada petugas bagian penjualan, pada akhir Agustus 19X2 terdapat komisi penjualan yang belum dibayar sebesar Rp9.600.000,00. sehingga untuk periode tersebut harus diakui (dicatat) adanya utang komisi dikredit pada rekening utang komisi.

31/8	Biaya Komisi Utang Komisi	9.600.000,00	9.600.000,00
------	--------------------------------------	---------------------	---------------------

Biaya komisi dilaporkan di dalam laporan rugi-laba sebagai pengurang penghasilan dan utang komisi dilaporkan di neraca sebagai kewajiban.

Biaya Bunga yang Masih Harus Dibayar (Accrued Interest Expense)

Pada tanggal 2 Agustus 19X2 perusahaan Mawar Merah meminjam uang sebesar Rp 120.000.000,00 dengan bunga 12% selama 20 tahun, aktiva yang diagunkan (dijaminkan) adalah gedung dan tanah. Angsuran dibayarkan pada tanggal 2 Agustus setiap tahunnya sebesar Rp 6.000.000,00 ditambah dengan bunga. Oleh karena itu pada tanggal 31 Agustus 19X2 perlu dibuatkan jurnal penyesuaian untuk mencatat biaya bunga yang menjadi beban bulan yang bersangkutan sebagai utang bunga.

31/8	Biaya Bunga Utang Bunga	1.200.000,00	1.200.000,00
------	------------------------------------	---------------------	---------------------

Biaya bunga akan nampak dalam laporan rugi-laba sebagai pengurang penghasilan dan utang bunga akan nampak di neraca sebagai kewajiban.

Perhitungan Bunga

$$\text{Rp } 120.000.000,00 \times 12\% \times 1/12 = \text{Rp } 1.200.000,00$$

Biaya Utiliti yang Masih Harus Dibayar (Accrued Utilities Expense)

Pada tanggal 5 September 19X2 perusahaan menerima tagihan dari perusahaan listrik (PLN) untuk rekening listrik bulan Agustus sebesar Rp 420.000,00. Walaupun tagihan tersebut baru diterima pada tanggal 5 September 19X2, akan tetapi tagihan tersebut merupakan beban bulan Agustus. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian, agar laporan keuangan memberikan gambaran yang benar tentang posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan untuk periode yang bersangkutan. Jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

31/8	Biaya Utiliti Utang Utiliti	420.000,00	420.000,00
-------------	--	-------------------	-------------------

PENDAPATAN YANG BELUM DICATAT (UNRECORDED REVENUE)

Misalnya perusahaan Mawar Merah pada awal Agustus diminta oleh pihak lain untuk mengelola sebuah apartemen dengan fee bulanan sebesar Rp800.000,00 dan dibayarkan tiap akhir bulan. Perusahaan Mawar Merah setuju untuk menerima tugas tersebut. Oleh karena itu pada awal Agustus tidak diperlukan jurnal untuk mencatat transaksi tersebut karena belum terjadi pemindahan hak pemilikan (transfer of title) antara kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Agustus 19X2 harus dibuatkan jurnal penyesuaian untuk mencatat adanya tagihan atas jasa yang telah diberikan selama satu bulan di debit rekening piutang usaha dan di kredit rekening pendapatan jasa. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah:

31/8	Piutang Usaha Pendapatan Jasa	800.000,00	800.000,00
-------------	--	-------------------	-------------------

Rekening piutang usaha akan nampak pada neraca sebagai aktiva dan rekening pendapatan jasa akan nampak pada laporan rugi-laba. Berikut ini diberikan ilustrasi berbagai macam jurnal penyesuaian pada gambar 3-2.

Proses penyesuaian mempunyai tujuan (1) untuk mengukur laba perusahaan secara tepat, dalam hal ini setiap jurnal penyesuaian paling tidak akan mempengaruhi salah satu rekening laporan rugi-laba, pendapatan atau biaya, (2) untuk menyajikan laporan posisi keuangan suatu perusahaan (neraca) dan setiap proses penyesuaian akan mempengaruhi rekening neraca yaitu rekening aktiva atau rekening kewajiban. Pada gambar 3 - 3 dijelaskan tentang posting dari jurnal penyesuaian ke rekening buku besar.

Gambar 3 - 2 Ringkasan Catatan penyesuaian

Kategori Penyesuaian	Jurnal Mula-mula	Jurnal Penyesuaian	Kesalahan didalam Laporan Keuangan jika Tidak Dibuat Jurnal Penyesuaian = tidak berpengaruh (unaffected) O = terlalu besar (overstated) U = terlalu kecil (understated)						
			Laporan Rugi-Laba			Neraca			
			Rev.	Exp.	N.I	Asset	Liab	O.E	
DEFERRAL									
Perskot Biaya-biaya yang dibayar dimuka; misalnya sewa yang dibayar dimuka.	Aktiva Kas	Biaya (untuk jumlah yang Aktiva digunakan)		0	0		0		0
	Atau								
	Biaya Kas	Aktiva (untuk jumlah yang belum digunakan) Biaya		0	0		0		0
Pendapatan Dterima Dimuka; misalnya pendapatan sewa yang diterima di muka.	Kas Pendapatan	Kewajiban (untuk jumlah yang diterima) Pendapatan	0		0			0	0
	Atau								
	Kas Pendapatan	Pendapatan (untuk jumlah yang masih harus diterima) Kewajiban	0		0			0	0
ACCRUALS									
Biaya yang Masih Harus Dibayar-biaya yang sudah terjadi akan tetapi belum dibayar; misalnya gaji karyawan yang belum dibayar sampai dengan akhir periode.	Tidak ada	Biaya (untuk jumlah yang telah terjadi) Kewajiban		0	0			0	0
Pendapatan yang masih harus diterima-pendapatan sudah terjadi akan tetapi kas belum diterima; misalnya pendapatan bunga wesel tagih akan tetapi belum diterima.	Tidak ada	Aktiva (untuk jumlah yang diterima) Pendapatan	0		0		0		0

Gambar 3-3. Jurnal dan Posting Data Penyesuaian

Bagian A - Informasi untuk Penyesuaian pada tanggal 31 Agustus 19X2

- a. Perskot asuransi Rp 1.920.000,00
- b. Sediaan perlengkapan Kantor Rp 1.080.000,00
- c. Biaya penyusutan perlatan kantor Rp 200.000,00
- d. Biaya penyusutan gedung Rp 400.000,00
- e. Gaji yang masih harus dibayar Rp 1.880.000,00
- f. Komisi yang masih harus dibayar Rp 9.600.000,00
- g. Biaya bunga yang masih harus dibayar Rp 1.200.000,00
- h. Biaya utiliti yang masih harus dibayar Rp 420.000,00
- i. Pendapatan yang masih harus diteima Rp 800.000,00

Bagian B - Jurnal Penyesuaian

a.	Biaya Asuransi	80.000,00	
	Perskot Asuransi		80.000,00
	(mencata biaya asuransi)		
b.	Biaya Perlengkapan Kantor	160.000,00	
	Sediaan Perlengkapan Kantor		160.000,00
	(mencatat biaya perlengkapan kantor)		
c.	Biaya Penyusutan-Peralatan Kantor	200.000,00	
	Akumulasi Penyusutan Peraltan Kantor		200.000,00
	(Mencatat biaya penyusutan)		
d.	Biaya Penyusutan- Gedung	400.000,00	
	Akumulasi Penyusutan Gedung		400.000,00
	(mencatat biaya penyusutan gedung)		
e.	Biaya Gaji	1.880.000,00	
	Utang Gaji		1.880.000,00
	(mencatat biaya gaji)		
f.	Biaya Komisi	9.600.000,00	
	Utang Komisi		9.600.000,00
	(pencatatan biaya komisi)		
g.	Biaya Bunga	1.200.000,00	
	Utang Bunga		1.200.000,00
	(mencatat biaya bunga)		

h. Biaya Utiliti	420.000,00	
Utang Utiliti		420.000,00
(mencatat biaya utiliti)		
i. Piutang Usaha	800.000,00	
Pendapatan Fee		800.000,00
(mencatat piutang)		

Bagian C - Rekening Buku Besar (Dalam ribuan)

Kas		Piutang Usaha		Perskot Asuransi	
1/8 210.000,00	2/8 24.000,00	15/8 8.400,00	31/8 8.400,00	7/6 1.920,00	(a) 80,00
23/8 500,00	3/8 1.920,00	20/8 10.800,00			
30/8 560,00	5/8 10.000,00	(i) 800,00		So 1.840,00	
30/8 8.400,00	7/8 240,00				
	22/8 3.600,00				
	24/8 1.200,00				
	26/ 1.240,00				
	31/8 144,00				
So 87.116,00		So 11.600,00			
Sediaan Perleng Kantor		Tanah		Bangunan	
8/8 1.240,00	b) 160,00	So 20.000,00		So 124.000,00	
So 1.080,00					
Akumulasi Penyusutan		Perlitan Kantor		Akum. Penyus. Per. Kantor	
	(d) 400,00	6/8 19.200,00			(c) 400,00
Utang Usaha		Utang Gaji		Utang Komisi	
28/8 1.240,00	6/8 1.240,00		(e) 1.980,00		(f) 9.600,00
	7/8 9.200,00				
	So 9.200,00				
Utang Bunga		Pendapatan Diterima Dimuka		Utang Wesel	
	(g) 1.200,00		29/8 560,00		2/8 120.000,00

Modal Nona Dina		Prive Nona Dina		Pendapatan Komisi	
	1/8 120,000,00	24/8 1.200,00		16/8 8.400,00	
				20/8 10.800,00	
				So 19.200,00	
Pendapatan Lain-lain		Biaya Gaji		Biaya Utiliti	
	(i) 500,00		(i) 800,00	22/8 3.600,00	
				e) 1.980,00	
Biaya Komisi		Biaya Utiliti		Biaya Iklan	
(f) 9.600,00		31/8 144,00		7/8 240,00	
		(h) 420,00			
		So 564,00			
Biaya Asuransi		Biaya Perl. Kantor		Biaya Penyus. Peralt. Kantor	
(-) 00,00		(b) 160,00		(g) 300,00	
Biaya Penyst. Bangunan		Biaya Bunga			
(d) 400,00		g) 1.200,00			

Neraca Percobaan Setelah Disesuaikan (Adjusted Trial Balance)

Pada akhir periode akuntansi, pada saat disusun laporan keuangan saldo yang ada pada rekening buku besar dipindahkan ke dalam neraca percobaan, kemudian dibuat jurnal penyesuaian untuk rekening-rekening tertentu sebagaimana yang diuraikan diatas pada gambar 3 - 3 bagian B. Data yang ada pada jurnal penyesuaian diposting kerekening buku besar yang sesuai. Dengan mempertemukan salso rekening buku besar yang ada di neraca percobaan dengan data yang ada di jurnal penyesuaian akan diperoleh neraca percobaan setelah penyesuaian, sebagaimana terlihat pada gambar 3 - 4. Setiap jumlah yang ada pada neraca percobaan yang dsesuaikan dihitung dengan cara mempertemukan saldo yang tercantum pada neraca percobaan sebelum adanya penyesuaian dengan data jurnal penyesuaian. Sebagai contoh misalnya, rekening piutang usaha mempunyai saldo debit Rp 10.800.000,00 ditambah dengan adanya pendapatan yang seharusnya diterima, akan tetapi sampai dengan akhir periode akuntansi pendapatan tersebut belum diterima sebesar Rp 800.000,00 pada jurnal penyesuaian i, sehingga saldo piutang usaha yang baru adalah Rp 11.600.000,00. Contoh lain misalnya, rekening sediaan perlengkapan kantor mempunyai saldo debit sebesar Rp 1.240.000,00. Dengan adanya jurnal penyesuaian dikredit rekening sediaan perlengkapan kantor sebesar Rp160.000,00 maka saldo rekening sediaan perlengkapan kantor yang baru adalah Rp1.080.000,00.

Gambar 3 - 4 Neraca Percobaan, Jurnal Penyesuaian dan Neraca Percobaan Setelah Disesuaikan

KERTAS KERJA

Nama Rekening	Neraca Percobaan		Jurnal Penyesuaian		Neraca Percobaan Setelah Disesuaikan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	Rp87.116.000,00		(i) Rp 800,00		Rp87.116.000,00	
Piutang Usaha	10.800.000,00				11.600.000,00	
Perskot Asuransi	1.920.000,00			(a)Rp80.000,00	1.840.000,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor	1.240.000,00			(b) 160.000,00	1.080.000,00	
Tanah	20.000.000,00				20.000.000,00	
Bangunan	124.000.000,00				124.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan- Gedung				(d) 400.000,00		Rp400.000,00
Perlengkapan Kantor	19.200.000,00				19.200.000,00	
Akumulasi Penyusutan-Peralat. Kantor				(c) 200.000,00		200.000,00
Utang Usaha		9.200.000,00				9.200.000,00
Utang Gaji				(e)1.800.000,00		1.800.000,00
Utang Komisi				(f)9.600.000,00		9.600.000,00
Utang Bunga				(g)1.200.000,00		1.200.000,00
Utang Utiliti				(h) 420.000,00		420.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka		560.000,00				560.000,00
Utang Wesel		120.000.000,00				120.000.000,00
Modal Nona Dina		120.000.000,00				120.000.000,00
Prive Nona Dina	1.200.000,00	19.200.000,00			1.200.000,00	
Pendapatan Jasa		560.000,00				19.200.000,00
Pendapatan Lain-lain						500.000,00
Biaya Gaji	3.600.000,00		(e)1.880.000,00			800.000,00
Biaya Komisi			(f)9.600.000,00		5.580.000,00	
Biaya Utiliti	144.000,00		(h) 420.000,00		9.600.000,00	
Biaya Advertensi	240.000,00			(i) 800,00	564.000,00	
Biaya Asuransi			(a) 80.000,00		240.000,00	
Biaya Perlengkapan Kantor			(b) 160.000,00		80.000,00	
Biaya Penyusutan Gedung			(c) 200.000,00		160.000,00	
Biaya Penyusutan Peralat. Kantor			(d) 400.000,00		600.000,00	
Biaya Bunga			(g)1.200.000,00		1.200.000,00	
Total	Rp268.460.000,00	Rp268.460.000,00	Rp14.740.000,00	Rp14.740.000,00	Rp284.060.000,00	Rp284.060.000,00

LAPORAN RUGI-LABA (INCOME STATEMENT)

Laporan rugi-laba untuk perusahaan Mawar Merah dapat disusun dari neraca percobaan yang telah disesuaikan sebagaimana yang terlihat pada gambar 3 - 4. Heading dari laporan rugi laba berisikan nama perusahaan, jenis laporan keuangan dan tanggal laporan. Pada umumnya rekening-rekening untuk perusahaan jasa dikelompokkan ke dalam dua kategori, pendapatan dan biaya operasi. Selisih lebih (kurang) antara pendapatan dan biaya operasi disebut laba bersih atau rugi bersih untuk periode yang bersangkutan.

Secara normal laporan rugi-laba disusun sebelum neraca dibuat, karena laba bersih atau rugi bersih dari hasil usaha diperlukan untuk melengkapi rekening modal pemilik di dalam neraca. Laba bersih yang diperoleh perusahaan Mawar Merah Rp 2.476.000,00 merupakan selisih lebih antara pendapatan sebesar Rp 20.500.000,00 dengan biaya operasi sebesar Rp 18.024.000,00. Laba bersih sebesar Rp 2.476.000,00 harus ditambahkan pada saldo rekening modal pemilik. Dengan kata lain selama periode berjalan terdapat kenaikan aktiva bersih (aktiva dikurangi dengan kewajiban) dari laba yang dihasilkan. Laporan rugi laba untuk perusahaan Mawar Merah dapat dilihat pada gambar 3 - 5 berikut ini.

NERACA (BALANCE SHEET)

Penyusunan neraca perusahaan Mawar Merah berdasarkan neraca percobaan yang telah disesuaikan sebagaimana yang terlihat pada gambar 3 - 6. Heading dari neraca berisikan nama perusahaan, judul laporan dan tanggal pelaporan. Neraca perusahaan berisikan laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Bentuk neraca ada dua yaitu (1) report form dan (2) account form. Bentuk neraca yang disajikan pada gambar 3 - 6 merupakan bentuk report form yaitu bentuk vertikal. Bentuk ini biasanya digunakan apabila neraca dibuat hanya pada satu halaman. Bentuk yang kedua, neraca dibuat menyamping atau horizontal dengan meletakkan aktiva di sisi kiri dan kewajiban diletakkan di sisi sebelah kanan.

Rekening-rekening neraca pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu aktiva, kewajiban dan modal pemilik. Rekening-rekening aktiva dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok sebagai berikut:

1. Aktiva lancar.
2. Investasi jangka panjang.
3. Aktiva tetap.
4. Aktiva tak berwujud
5. Aktiva lain-lain.

Sedangkan rekening-rekening kewajiban dapat dibedakan menjadi dua:

1. Utang lancar.
2. Utang jangka panjang.

Gambar 3 - 5 Laporan Rugi- Laba

PERUSAHAAN MAWAR MERAH
Laporan Rugi-Laba
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 19X2

Pendapatan:		
Pendapatan Komisi		Rp 19.200.000,00
Pendapatan Fee		500.000,00
Pendapatan Lain-lain		800.000,00
		<hr/>
Total Pendapatan		Rp 20.500.000,00
Biaya Operasi:		
Biaya Gaji	Rp 5.580.000,00	
Biaya Komisi	9.600.000,00	
Biaya Utiliti	564.000,00	
Biaya Advertensi	240.000,00	
Biaya Asuransi	80.000,00	
Biaya Perlengkapan Kantor	160.000,00	
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	200.000,00	
Biaya Penyusutan Gedung	400.000,00	
Biaya Bunga	1.200.000,00	
		<hr/>
Total Biaya Operasi		18.024.000,00
		<hr/>
Laba Bersih		<u><u>Rp 2.476.000,00</u></u>

Gambar 3 - 6 Neraca (Balance Sheet)

PERUSAHAAN MAWAR MERAH
Neraca
31 Agustus 19X2

Aktiva	
Aktiva Lancar:	
Kas	Rp 87.116.000,00
Piutang Usaha	11.600.000,00
Perskot Asuransi	1.840.000,00
Sediaan Perlengkapan Kantor	1.080.000,00
Total Aktiva Lancar	<hr/> Rp 101.636.000,00

Aktiva Tetap	Rp 124.000.000,00	
Tanah	400.000,00	
Bangunan		123.600.000,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 19.200.000,00	
Peralatan Kantor	200.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		19.000.000,00
Total Aktiva Tetap		162.600.000,00
Total Aktiva		<u>Rp 264.236.000,00</u>
Kewajiban dan Modal Pemilik		
Kewajiban		
Kewajiban Lancar:		
Utang Usaha	Rp 9.200.000,00	
Utang Gaji	1.800.000,00	
Utang Komisi	9.600.000,00	
Utang Bunga	1.200.000,00	
Utang Utiliti	420.000,00	
Utang Pendapatan	560.000,00	
Utang Wesel	6.000.000,00	Rp 28.960.000,00
Total Kewajiban Lancar		114.000.000,00
Kewajiban Jangka Panjang:		<u>Rp 142.960.000,00</u>
Utang wesel		
Modal Pemilik	Rp 120.000.000,00	
	2.476.000,00	
Modal Nona Dina	(1.200.000,00)	
Laba Bersih		
(-) Prive Nona Dina		
Total Modal Pemilik		121.276.000,00
Total Kewajiban dan Modal Pemilik		<u>Rp 264.236.000,00</u>

Laporan Modal (Capital Statement)

Selain neraca dan laporan rugi-laba adalah laporan modal. Laporan ini memberikan informasi tentang saldo modal pada akhir periode. Saldo modal pada akhir periode diperoleh dengan cara menambah (mengurangi) dengan laba bersih (rugi bersih) yang terjadi pada periode bersangkutan dan dikurangi dengan adanya penarikan modal dari pemilik (prive). Laporan modal sering juga disebut dengan laporan perubahan modal dapat dilihat pada gambar 3 - 7 berikut ini:

PERUSAHAAN MAWAR MERAH
Laporan Perubahan Modal
Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 19X2

Modal Nona Dina, 1 Agustus 19X2	Rp 120.000.000,00
Ditambah: Laba bersih bulan Agustus	2.476.000,00
Total	Rp 122.476.000,00
Dikurangi: Prive Nona Dina	1.200.000,00
Modal Nona Dina 31 Agustus 19X2	Rp 121.176.000,00

Contoh Soal dan Jawaban untuk Latihan

Berikut ini adalah neraca percobaan dari perusahaan Mawar Biru milik tuan Donny untuk tanggal 31 Desember 19X3. Tanggal tersebut merupakan tanggal pada akhir periode akuntansi. Data yang diperlukan untuk kepentingan penyesuaian adalah sebagai berikut:

- Perlengkapan kantor yang masih ada pada akhir periode sebesar Rp 5.000,00.
- Biaya penyusutan untuk mebelair Rp 50.000,00
- Biaya penyusutan untuk gedung Rp 25.000,00.
- Biaya gaji yang masih belum dibayar Rp 12.500,00.
- Pendapatan jasa yang masih harus diterima Rp 30.000,00
- Penghasilan yang diterima dimuka sebesar Rp 112.500,00 yang betul-betul telah menjadi pendapatan untuk periode yang bersangkutan adalah sebesar Rp80.000,00.

Diminta

- Buatlah rekening buku besar dengan menggunakan rekening T. Sebagai contoh misalnya rekening buku besar Piutang Usaha berikut ini.

PERUSAHAAN MAWAR BIRU
Neraca Percobaan
31 Desember 19X3

Kas	Rp 495.000,00	
Piutang Usaha	925.000,00	
Perlengkapan Kantor	15.000,00	
Mebelair	250.000,00	
Akumulasi penyusutan-mebelair		100.000,00
Bangunan	625.000,00	
Akumulasi penyusutan-bangunan		375.000,00
Utang usaha		950.000,00
Pendapatan diterima dimuka		112.500,00
Modal tuan Donny		732.500,00
Prive tuan Donny	162.500,00	
Pendapatan jasa		715.000,00
Biaya gaji	430.000,00	
Biaya lain-lain	32.500,00	
	<u>Rp 2.935.000,00</u>	<u>Rp 2.935.000,00</u>

Piutang Usaha	
925.000,00	

2. Posting ayat jurnal penyesuaian ke rekening buku besar.
3. Buatlah neraca lajur yang berisikan neraca percobaan, ayat jurnal penyesuaian dan neraca percobaan setelah disesuaikan.
4. Buatlah laporan rugi-laba, laporan modal dan neraca. Jelaskan hubungan diantara ketiga laporan keuangan tersebut dengan menggunakan tanda panah.

Jawab

Permintaan 1 dan 3
(dalam ribuan)

Kas		Piutang Usaha		Perlengkapan Kantor	
So 495,00		925,00	15,00	(a) 10,00	(e) 30,00
		So 5,00			
		So 955,00			
Mebelair		Akumulai Penyus. Mebelair		Bangunan	
So 250,00		100,00		So 625,00	
		(b) 50,00			
		So 150,00			
Akumulasi Peny. Bangunan		Utang Usaha		Utang Gaji	
	325,00		So 950,00		(d) 12,50
	(c) 25,00				So 12,50
	So 350,00				
Pendapatan Diterima Dimuka		Modal Tn Donny		Prive Tn Donny	
(f) 80,00	112,50		So 732,50	So 162,50	
	So 32,50				
Pendapatan Jasa		Utang Gaji		Biaya Perlengk. Kantor	
	715,00	430,00		(a) 10,00	
	(e) 30,00	(d) 12,50		So 10,00	
	(f) 80,00	So 442,50			
		So 825,00			

Biaya Penyust. Mebelair		Biaya Penyust. Bangunan		Biaya Lain-lain	
(b)	50,00	(c)	25,00	So	32,50
		So	25,00		

Permintaan 2 (*Jurnal Penyesuaian*)

19X3	Biaya Perlengkapan Kantor	10.000,00	
a) 31/12	Perlengkapan Kantor (mencatat pemakaian perlengkapan)		10.000,00
b)	Biaya Penyusutan-Mebelair	50.000,00	
31/12	Akumulasi Penyusutan Mebelair (mencatat biaya penyusutan mebelair)		50.000,00
c) 31/12	Biaya Penyusutan-Gedung	25.000,00	
	Akumulasi Penyusutan- Bangunan (mencatat biaya penyusutan bangunan)		25.000,00
d) 31/12	Biaya Gaji	12.500,00	
	Utang Gaji (mencatat biaya gaji yang harus dibayar)		12.500,00
e) 31/12	Piutang Usaha	30.000,00	
	Pendapatan Jasa (mencatat pendapatan yang harus diterima)		30.000,00
f) 31/12	Pendapatan Diterima Dimuka	80.000,00	
	Pendapatan Jasa (mencatat penghasilan yang diterima dimuka yang sudah diakui sebagai pendapatan)		80.000,00

Permintaan 4.

PERUSAHAAN MAWAR BIRU
Penyusunan Neraca Percobaan Setelah Disesuaikan
31 Desember 19X3
(dalam ribuan)

	Neraca Percobaan		Penyesuaian		Neraca Percobaan Setelah Disesuaikan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	495,00					
Piutang usaha	925,00		(e) 30,00			
Perlengkapan kantor (supplies)	15,00			(a) 10,00		
Mebelair	250,00					
Akumulasi penyusutan - mebelair		100,00		(b) 50,00		150,00
Bangunan	625,00				625,00	
Akumulasi penyusutan - bangunan		325,00		(c) 25,00		350,00
Utang usaha		950,00				950,00
Utang Gaji				(d) 12,50		12,50
Pendapatan diterima dimuka		112,50	(f) 80,00			32,50
Modal Tuan Donny		732,50				732,50
Prive Tuan Donny	162,50				162,50	
Pendapatan Jasa		7115,00		(e) 30,00 (f) 80,00		825,00
Biaya gaji	430,00		(d) 12,50		442,50	
Biaya perlengkapan kantor			(a) 10,00	495,00	10,00	
Biaya penyusutan - mebelair			(b) 50,00	955,00	50,00	
Biaya penyusutan - bangunan			(c) 25,00	5,00	25,00	
Biaya lain-lain	32,50			250,00	32,50	
	2.935,00	2.935,00	207,50	207,50	3.052,50	3.052,50

Permintaan 5

Perusahaan Mawar Biru
Laporan Rugi - laba
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19X3

Pendapatan:

Pendapatan jasa

Rp 825,00

Biaya-biaya:

Biaya gaji

Rp 442,50

Biaya penyusutan - mebelair

50,00

Biaya penyusutan - bangunan

25,00

Biaya perlengkapan kantor

10,00

Biaya lain-lain

32,50

Total Biaya

560,00

Laba bersih

Rp 265,00

Perusahaan Mawar Biru
Laporan Modal Pemilik
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19X3
(dalam ribuan)

Modal pada tanggal 1 Januari 19X3	Rp 732,50
<i>Ditambah:</i> Laba bersih	265,00
	<hr/> 997,50
<i>Dikurangi:</i> Prive	162,50
	<hr/> <hr/> Rp 735,00
Modal pada tanggal 31 Desember 19X3	

Perusahaan Mawar Biru
Neraca
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19X3
(dalam ribuan)

Aktiva		Kewajiban	Rp 950,00
			12,50
Kas	495,00	Utang usaha	32,50
Piutang usaha	955,00	Utang gaji	<hr/>
Perlengkapan kantor	5,00	Pendapatan diterima	
Mebelair	Rp 250,00	dimuka	995,00
<i>Dikurangi:</i> Akumulasi			
penyusutan - mebelair	150,00		
	<hr/> 100,00	Total kewajiban	
Bangunan	625,00		
<i>Dikurangi:</i> Akumulasi		Modal Pemilik	
penyusutan - bangunan	350,00		
	<hr/> 275,00	Modal Tn Donny	735,00
Total aktiva	<hr/> <hr/> 1.830,00	Total kewajiban dan modal	<hr/> <hr/> 1.830,00
		pemilik	

SOAL PILIHAN GANDA

1. Berdasarkan prinsip pendapatan, pendapatan harus dicatat
 - a. secepat mungkin pada saat pendapatan diterima.
 - b. pada saat trakhir pendapatan itu diterima.
 - c. setelah pendapatan direalisasi, bukan sebelumnya.
 - d. pada akhir periode akuntansi.
2. Prinsip penandingan (the matching principle) memberikan pedoman dalam akuntansi untuk
 - a. biaya
 - b. modal pemilik
 - c. aktiva
 - d. kewajiban.
3. Jurnal penyesuaian .
 - a. Untuk mencatat pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut terjadi.
 - b. Untuk menentukan secara tepat laba bersih atau rugi bersih pada akhir periode.
 - c. Untuk mengkoreksi saldo rekening aktiva dan saldo rekening kewajiban.
 - d. Semua jawaban diatas benar.
4. Mana dari transaksi yang terjadi berikut ini dcatat berdasarkan akuntansi dasar waktu (accrual-basis accounting)?
 - a. pencatatan pembelian tanah secara tunai.
 - b. pencatatan biaya utiliti pada saat faktur dibayar.
 - c. pencatatan pendapatan pada saat barang laku dijual.
 - d. pencatatan gaji pada saat gaji tersebut dibayar.
5. Mana dari istilah berikut ini yang dipertimbangkan dalam kategori kelompok jurnal penyesuaian?
 - a. pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan akan tetapi belum diterima.
 - b. biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan akan tetapi belum dibayar.
 - c. penyusutan.
 - d. semua jawaban diatas.
6. Semua rekening berikut ini mempunyai saldo debit normal, *kecuali*:
 - a. Akumulasi Penyusutan.
 - b. Piutang Usaha.
 - c. Perskot Sewa.
 - d. Biaya Penyusutan.
7. Laporan keuangan yang pertama kali disusun setelah neraca percobaan yang telah disesuaikan adalah:
 - a. neraca.
 - b. laporan modal pemilik.
 - c. laporan rugi-laba.
 - d. laporan aliran kas.
8. Perusahaan Mawar Merah pada tanggal 1 Januari membayar sewa gedung untuk jangka waktu 6 bulan sebesar Rp 3.600.000,00. Pada tanggal 31 Januari, perusahaan Mawar Merah akan:

- a. mendebitkan rekening biaya sewa sebesar Rp 600.000,00
 - b. mengkreditkan rekening biaya sewa sebesar Rp 600.000,00
 - c. mengkreditkan rekening kas sebesar Rp 3.600.000,00.
 - d. mendebitkan rekening biaya sewa sebesar Rp 900.000,00.
9. Suatu perusahaan mempunyai saldo rekening perlengkapan (supplies) pada awal periode sebesar Rp 2.200,00. Selama periode perlengkapan yang dibeli sebesar Rp 5.400,00 dan yang dikonsumsi selama periode yang bersangkutan adalah sebesar Rp 5.600,00. Jika pada akhir periode tidak dibuat jurnal penyesuaian, maka:
- a. aktiva perusahaan akan lebih kecil Rp 2.000,00.
 - b. aktiva perusahaan akan lebih besar Rp 5.600,00.
 - c. biaya akan lebih besar Rp 5.600,00.
 - d. biaya akan lebih kecil Rp 2.000,00.

PERTANYAAN LATIHAN

1. Kapan pendapatan dan biaya harus dicatat menurut:
 - a. Akuntansi dasar tunai.
 - b. Akuntansi dasar waktu.
2. Apakah saldo yang tercantum di dalam neraca percobaan untuk perlengkapan (supplies) sebelum saldo rekening tersebut disesuaikan merupakan saldo yang dilaporkan dalam neraca?
3. Berikan alasan! Mengapa diperlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi?
4. Mengapa jurnal penyesuaian selalu dilakukan pada akhir periode bukan ditengah periode?
5. Apakah setiap jurnal penyesuaian selalu mempengaruhi penentuan laba bersih perusahaan?
6. Petugas pembukuan suatu perusahaan pada akhir periode akuntansi lupa membuat jurnal penyesuaian untuk mencatat pemakaian perlengkapan. Bagaimanakah pengaruh peristiwa ini terhadap laporan rugi laba dan neraca? Dan rekening-rekening apa saja yang dilaporkan terlalu tinggi dan rekening apa yang dilaporkan terlalu rendah?
7. Mengapa jurnal penyesuaian untuk perlengkapan (supplies) selalu dibuat pada akhir periode?
8. Perusahaan Mawar Putih pada tanggal 1 Januari 19X0 membayar polis asuransi sebesar Rp 4.800.000,00 untuk jangka waktu tiga tahun. Pada akhir tahun pertama saldo rekening perskot asuransi terdiri dua elemen. Sebutkan elemen-elemen tersebut dan berapa jumlah yang benar untuk masing-masing elemen?
9. Dari neraca perusahaan Mawar Putih diperoleh informasi bahwa nilai buku peralatan kantor pada akhir periode sebesar Rp 2.700.000,00 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.300.000,00. Apakah yang dimaksud dengan nilai buku? Jelaskan.
10. Mengapa pendapatan diterima dimuka dikatakan sebagai kewajiban? Jelaskan dan berikan contoh!
11. Jelaskan hubungan antara laporan rugi laba, laporan modal pemilik dan neraca!
12. Apakah tujuan penyusunan neraca percobaan yang telah disesuaikan?

13. Pada akhir periode akuntansi gaji karyawan belum diperhitungkan pada saat penyusunan laporan keuangan. Karena kesalahan ini, rekeningmanakah yang dilaporkan secara salah, dalam (a) laporan rugi-laba dan (b) dalam neraca pada tanggal tersebut? Jelaskan akibat kesalahan tersebut pada rekening yang bersangkutan!
14. Pemilik suatu perusahaan mencoba untuk mempelajari laporan rugi-laba yang disajikan oleh manajernya dan mengajukan pertanyaan, "Mengapa laba bersih yang dilaporkan hanya sebesar Rp 7.500.000,00 padahal kas yang diterima selama periode tersebut Rp 30.000.000,00 dan pengeluaran kas hanya sebesar Rp 12.500.000,00? Apabila saudara sebagai manajer perusahaan tersebut, bagaimana jawaban yang harus saudara berikan?
15. Berikan pengertian mengenai istilah berikutini:
 - a. Perskot asuransi.
 - b. pendapatan diterima dimuka.
 - c. biaya yang masih ahrus dibayar.
 - d. pendapatan yang harus diterima.

Jelaskan bagaimanakah pengelompokkannya di dalam neraca?
16. Bagaimanakah cara mengelompokkan rekening-rekening yang ada pada neraca?
17. Berikut ini adalah rekening-rekening yang nampak dalam daftar saldo suatu perusahaan:

Asuransi dibayar dimuka
Pendapatan Diterima Dimuka
Utang Gaji
Penyusutan Peraaltan Kantor

Sebutkan pasangan tiap-tiap rekening diatas dalam penyesuaian!

SOAL LATIHAN

LATIHAN 3 - 1

Pada akhir tahun pertama, nona Dina, pemilik dari perusahaan Mawar Putih, meminta bantuan saudara untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan dasar kas (cash basis) dan berdasarkan dasar akrual (accrual basis). Akhir periode perusahaan tersebut berakhir tiap tanggal 31 Desember. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama tahun 19X3:

1. Diterima kas sebesar Rp 144.000.000,00 dari jasa yang telah diserahkan kepada konsumen selama tahun yang bersangkutan.
2. Pengeluaran kas sebesar Rp 90.000.000,00 adalah untuk pembayaran gaji karyawan, utiliti, sewa, asuransi dan biaya operasi lainnya yang terjadi selama tahun yang bersangkutan.
3. Pada akhir tahun 19X3 terdapat piutang sebesar Rp 10.000.000,00 yang telah dilunasi.
4. Pada tanggal 17 Desember 19X3, diterima kas dari seorang konsumen untuk jasa yang akan diserahkan pada tahun 19X4 sebesar Rp 4.000.000,00.
5. Pada tanggal 31 Desember dikeluarkan kas untuk perskot biaya sebesar Rp 8.000.000,00 (tidak termasuk yang Rp 90.000.000,00).

Diminta:

- a. Susunlah laporan rugi-laba baik dengan menggunakan dasar tunai maupun dengan menggunakan dasar akrual.
- b. Tunjukkan bagaimana item berikut ini harus dilaporkan di dalam neraca dengan menggunakan dasar akrual.
 1. Piutang usaha Rp 10.000.000,00.
 2. Biaya yang belum dibayar sebesar Rp 12.000.000,00.
 3. Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 17 Desember.
 4. Perskot biaya sebesar Rp 8.000.000,00.

Latihan 3 - 2

Berikut ini adalah laporan rugi-laba perusahaan Mawar Ungu pada tanggal 31 Desember 19X2. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa konsultan.

Perusahaan Mawar Ungu
Laporan Rugi-Laba
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 19X2

Pendapatan jasa	Rp 380.000.000,00
Dikurangi: Biaya operasi	230.000.000,00
	<hr/>
Laba bersih	Rp 150.000.000,00
	<hr/> <hr/>

Data tambahan:

1. Penerimaan kas sebesar Rp 12.000.000,00 adalah penerimaan kas dari penyerahan jasa kepada konsumen pada tahun 19X1 dan dicatat sebagai pendapatan untuk tahun 19X2.
2. Jasa yang diserahkan pada tahun 19X2 sebesar Rp 16.000.000,00 diharapkan akan dapat diterima pelunasannya pada tahun 19X3 dan tidak dicatat sebagai pendapatan tahun 19X2.
3. Biaya penyusutan sebesar Rp 32.000.000,00 tidak dicatat sebagai biaya operasi untuk tahun 19X2.
4. Biaya gaji pada akhir tahun 19X2 sebesar Rp 8.000.000,00 dan akhir tahun 19X3 sebesar Rp 10.000.000,00 berturut-turut yang masih harus dibayar baru dicatat ketika dilakukan pembayaran.

Diminta:

- a. Dengan menggunakan informasi diatas, siapkan laporan rugi-laba berdasarkan accrual basis. Sertakan perhitungannya.
- b. Jelaskan mengapa laporan yang disajikan diatas merupakan pertimbangan yang terbaik di dalam pengukuran laba bersih?

- c. Prive sebesar Rp 2.000.000,00 setiap minggu untuk menutup biaya hidup pemilik. Prive tersebut tidak dimasukkan kedalam biaya operasi. Apakah hal ini dapat dianggap benar menurut prosedur akuntansi? Jelaskan!

Latihan 3 - 3

Berikut ini adalah rekening T untuk perusahaan Mawar Kuning. Jurnal penyesuaian telah diposting.

Perskot Asuransi		Biaya Asuransi	
31/12 Saldo 1.450.000,00		31/12 Jurnal penyesuaian 990.000,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor		Biaya Perlengkapan Kantor	
31/12 Saldo 580.000,00		31/12 Jurnal Penyesuaian 520.000,00	
Piutang Usaha		Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	
1/1 Saldo -0-		31/12 So 1.400.000,00	
31/12 Saldo -0-			
Pendapatan Jasa			
	31/12 18.000.000,00		

Diminta:

- Saldo rekening perskot asuransi pada tanggal 1 Januari sebesar Rp 1.300.000,00. Hitunglah pengeluaran kas selama tahun yang bersangkutan untuk premi asuransi.
- Perlengkapan kantor Rp 560.000,00 dibeli selama tahun berjalan. Hitunglah saldo rekening sediaan perlengkapan pada tanggal 1 Januari.
- Tidak ada saldo pada rekening pendapatan jasa diterima di muka pada tanggal 1 Januari. Hitunglah besarnya pendapatan jasa yang sudah diterima selama periode berjalan.

Latihan 3 - 4

Berikut ini adalah laporan keuangan perusahaan persewaan mobil Mawar Jingga sebelum dilakukan penyesuaian yang disajikan secara ringkas. Beberapa item berikut ini tidak nampak di dalam laporan keuangan:

PERUSAHAAN MAWAR JINGGA
Laporan Keuangan

	Saldo Sebelum Disesuaikan	Penyesuaian Disesuaikan	Saldo telah
Laporan Rugi-Laba			
Pendapatan sewa	Rp284.000.000,00	_____	
Biaya operasi:		_____	_____
Biaya penyusutan	-0-	_____	
Biaya asuransi	52.000.000,00	_____	
Biaya gaji	156.000.000,00	_____	_____
Biaya lain-lain	24.000.000,00	_____	
	<u> </u>		
Laba bersih	Rp 52.000.000,00		
Laporan Modal			
Modal Awal	Rp100.000.000,00		
Ditambah: Laba bersih	52.000.000,00		
Dikurangi: Prive	(80.000.000,00)		
	<u> </u>		
Modal akhir	Rp 72.000.000,00		
	<u> </u>		
	Rp 52.000.000,00		
	12.000.000,00		
Neraca			
Kas	136.000.000,00		
Piutang Usaha	(64.000.000,00)		
Piutang lain-lain			
Kendaraan (mobil)			
Dikurangi: Akumulasi penyusutan			
	<u> </u>		
Total	136.000.000,00		
	<u> </u>		
Utang gaji	Rp -0-		
Utang pendapatan	8.000.000,00		
Utang wesel	56.000.000,00		
Modal Anindya	72.000.000,00		
Total	Rp136.000.000,00		

1. Gaji karyawan sebesar Rp 1.240.000,00 belum dibayar pada akhir periode.
2. Biaya penyusutan mobil sebesar Rp 16.000.000,00 lupa belum dicatat.
3. Penghasilan sewa belum diterima dan belum dicatat sebesar Rp 1.440.000,00
4. Perusahaan membuat ketentuan bahwa setiap penyewa mobil diminta untuk membayar sewa satu hari dimuka sebagai deposit. Selama minggu terakhir bulan Desember deposit yang diterima sebesar Rp 960.000,00 dan tidak dicatat sebagai pendapatan.

Diminta:

- a. Buatlah penyesuaian yang diperlukan dan catat kedalam jurnal umum.
- b. Tentukan pengaruh jurnal penyesuaian terhadap laporan keuangan perusahaan dengan cara menyempurnakan kolom-kolom pada laporan keuangan yang ada pada halaman 43 diatas.
- c.
 1. Apakah laba bersih perusahaan naik atau turun? Berapa besar kenaikan atau penurunannya?
 2. Apa pengaruh jurnal penyesuaian terhadap total aktiva perusahaan, total kewajiban dan total modal pemilik?

Latihan 3 - 5

Pada tanggal 31 Desember 19X2 perusahaan Melati Putih meminta bantuan Kantor Akuntan untuk menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan menyusun neraca percobaan yang telah disesuaikan serta laporan modal pemilik. Berikut ini neraca percobaan sebelum disesuaikan dan yang sudah disesuaikan dapat dilihat pada halaman 45.

Diminta:

1. Buatlah delapan jurnal penyesuaian yang diperlukan, untuk menyesuaikan rekening-rekening pada tanggal 31 Desember.
2. Buatlah laporan modal pemilik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 19X2. Selama periode berjalan tidak ada tambahan investasi.

Latihan 3 - 6

Neraca percobaan perusahaan Melati Indah yang bergerak dalam bidang jasa bimbingan dan penyuluhan pada tanggal 30 November 19X0 dapat dilihat pada halaman 115 berikut ini.

Data untuk penyesuaian:

- a. Perskot sewa yang sudah menjadi biaya (expired) adalah sebesar Rp 2.000,00.
- b. Perlengkapan kantor yang masih ada pada tanggal 30 Nopember 19X0 Rp 800,00.
- c. Biaya penyusutan untuk bulan Nopember Rp 500,00.
- d. Biaya gaji yang masih harus dibayar Rp 600,00.
- e. Pendapatan jasa yang masih harus diterima pada tanggal 30 Nopember 19X0 Rp 2.000,00.

Perusahaan Melati Putih
Neraca Percobaan
31 Desember 19X2

Nama Rekening	Sebelum Disesuaikan		Setelah Disesuaikan	
Kas	39.500,00		39.500,00	
Perlengkapan	19.160,00		6.920,00	
Perskot sewa	20.800,00		1.600,00	
Perskot asuransi	5.400,00		1.400,00	
Tanah	95.000,00		95.000,00	
Bangunan	236.000,00		236.000,00	
Akumulasi penyusutan - bangunan		159.200,00		168.800,00
Kendaraan	144.000,00		144.000,00	
Akumulasi penyusutan - kendaraan		65.600,00		101.800,00
Utang usaha		17.840,00		19.040,00
Utang gaji		-0-		2.900,00
Utang pajak		-0-		1.840,00
Modal nona Anindya		202.780,00		202.780,00
Prive nona Anindya	48.000,00		48.000,00	
Pendapatan jasa sewa		341.360,00		341.360
Biaya gaji	162.400,00		165.300,00	
Biaya penyusutan - kendaraan	-0-		36.200,00	
Biaya sewa	-0-		19.200,00	
Biaya perlengkapan	-0-		12.840,00	
Biaya utiliti	12.400,00		17.600,00	
Biaya penyusutan - bangunan	-0-		9.600,00	
Biaya pajak	1.600,00		3.440,00	
Biaya asuransi	-0-		4.000,00	
Biaya lain-lain	1.920,00		1.920,00	
	786.780,00	786.780,00	838.520,00	838.520,00

Perusahaan Melati Indah
Neraca Percobaan
30 Nopember 19X0

Kas.....	Rp 32.600,00	
Piutang usaha.....	16.000,00	
Perskot sewa.....	8.000,00	
Perlengkapan kantor.....	1.200,00	
Mebelair.....	24.000,00	Rp 6.000,00
Akumulasi penyusutan mebelair.....		5.600,00
Utang usaha.....		66.000,00
Utang gaji.....		
Modal nona Dina.....		14.800,00
Prive nona Dina.....	7.200,00	
Penghasilan jasa bimbingan.....		
Biaya gaji.....	2.800,00	
Biaya sewa.....		
Biaya utiliti.....	600,00	
Biaya penyusutan mebelair.....		
Biaya perlengkapan kantor.....		
Total.....	<u>Rp 92.400,00</u>	<u>Rp 92.400,00</u>

Diminta:

1. Buatlah neraca percobaan pada tanggal 30 Nopember 19X0 dengan menggunakan kolom-kolom sebagaimana yang dicontohkan dalam bab ini. Neraca percobaan yang harus saudara susun terdiri dari neraca percobaan sebelum adanya penyesuaian dan neraca percobaan setelah adanya penyesuaian.
2. Buatlah laporan rugi - laba, laporan modal pemilik dan neraca. Gunakanlah tanda panah untuk menunjukkan hubungan diantara ketiga laporan tersebut.

Latihan 3 - 7

Neraca percobaan dari perusahaan Melati Indah Jaya pada tanggal 31 Januari 19X0 sebagaimana yang nampak berikut ini:

Perusahaan Melati Indah Jaya

Neraca Percobaan
31 Juli 19X0

Kas	Rp 4.400,00	
Piutang usaha	47.560,00	
Perskot sewa	4.840,00	
Perlengkapan kantor	2.360,00	
Mebelair	39.480,00	
Akumulasi penyusutan - mebelair		Rp 7.260,00
Utang usaha		4.820,00
Utang gaji		
Pendapatan diterima dimuka		5.580,00
Modal nona Anindya		79.020,00
Prive nona Anindya	9.600,00	
Pendapatan jasa		23.400,00
Biaya gaji	7.600,00	
Biaya sewa		
Biaya utiliti	1.100,00	
Biaya penyusutan mebelair		
Biaya iklan	3.140,00	
Biaya lain-lain		
	<u>Rp 120.080,00</u>	<u>Rp 120.080,00</u>

Tambahan data untuk penyesuaian:

- Perskot sewa pada tanggal 31 Juli masih berlaku Rp 1.800,00.
- Perlengkapan kantor yang dikonsumsi selama bulan yang bersangkutan Rp 600,00
- Biaya penyusutan untuk bulan bersangkutan Rp 800,00
- Biaya iklan yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Juli Rp 220,00. (kredit utang usaha).
- Biaya gaji yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Juli Rp 1.100,00.
- Pendapatan jasa yang diterima dimuka pada tanggal 31 Juli Rp 3.340,00.

Diminta:

- Bukalah rekening T untuk rekening-rekening yang tercantum di dalam neraca percobaan dan masukan saldo rekening yang belum disesuaikan.
- Buatlah jurnal penyesuaian dan posting ke dalam rekening T.
- Susunlah neraca percobaan yang telah disesuaikan.
- Buatlah laporan rugi-laba, laporan modal pemilik dan neraca. Gunakanlah tanda panah untuk menghubungkan ketiga laporan keuangan tersebut.

Latihan 3 - 8

Neraca percobaan perusahaan Melati Mungil yang bergerak dalam bidang jasa kebersihan pada tanggal 31 Mei 19X3 adalah sebagai berikut:

Perusahaan Melati Mungil Neraca Percobaan 31 Mei 19X3			
No. Rek	Nama Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 42.200,00	
121	Piutang usaha	124.000,00	
131	Perlengkapan kantor	68.000,00	
133	Perskot sewa	39.800,00	
141	Peralatan kebersihan	724.000,00	
151	Akumulasi penyusutan-peralatan kebersihan		Rp 287.200,00
201	Utang usaha		128.200,00
211	Utang gaji		
221	Pendapatan jasa diterima dimuka		62.200,00
301	Modal, Tuan Akhwan		286.200,00
302	Prive, Tuan Akhwan	800.000,00	
401	Pendapatan jasa		1.821.200,00
501	Biaya gaji	643.000,00	
504	Biaya penyusutan-peralatan kebersihan		
506	Biaya perlengkapan		
509	Biaya sewa	120.000,00	
511	Biaya prasarana umum	24.000,00	
		Rp2.585.000,00	Rp2.585.000,00

Tambahan data untuk penyesuaian:

- Pada tanggal 31 Mei memperoleh pendapatan sebesar Rp 28.200,00, akan tetapi belum dicatat.
- Perlengkapan kantor yang digunakan selama tahun berjalan sebesar Rp 61.200,00.
- Perskot sewa yang masih ada pada tanggal 31 Mei bulan yang bersangkutan Rp 20.800,00.
- Biaya penyusutan ntuk tahun tersebut Rp 74.600,00.
- Saldo pendapatan jasa yang diterima di muka pada tanggal 31 Mei yang sudah menjadi hak perusahaan Rp50.000,00.

- f. Pada tanggal 31 Mei perusahaan mempunyai utang kepada karyawan yaitu gaji yang masih harus dibayar Rp 35.600,00.

Diminta:

1. Buatlah rekening buku besar 4 kolom untuk rekening Perlengkapan Kantor, Perskot Sewa, Akumulasi Penyusutan, dan Pendapatan Jasa yang Diterima Dimuka dengan memasukan saldo yang tercantum di dalam neraca percobaan yang belum disesuaikan pada tanggal 31 Mei.
2. Buatlah jurnal penyesuaian.
3. Posting ayat jurnal penjesuaian ke dalam rekening buku besar dan berikan tanda posting pada kolom yang bersangkutan.
4. Buatlah laporan rugi-laba,laporan modal pemilik dan neraca.

Latihan 3 - 9

Berikut ini adalah rekening-rekening yang diambil dari buku besar perusahaan Melati Jaya Utama. Sslado-saldo rekening sebelum dan sesudah penyesuaian sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

	Sebelum Penyesuaian	Sesudah Penyesuaian
Piutang usaha	Rp -0-	Rp 670.000,00
Sediaan perlengkapan kantor	640.000,00	430.000,00
Asuransi yang belum digunakan	2.900.000,00	1.180.000,00
Perskot sewa	1.480.000,00	740.000,00
Akumulasi penyusutan	1.590.000,00	2.360.000,00
Utang gaji	-0-	430.000,00
Utang biaya prasarana umum	-0-	390.000,00
Pendapatan jasa	43.200.000,00	43.970.000,00
Laba bersih	4.920.000,00	4.920.000,00
Biaya perlengkapan kantor	1.860.000,00	2.070.000,00
Biaya asuransi	-0-	1.720.000,00
Biaya sewa	8.140.000,00	8.880.000,00
Biaya penyusutan	-0-	770.000,00
Biaya gaji	19.490.000,00	19.920.000,00
Biaya prasarana umum	4.120.000,00	4.510.000,00

Diminta:

Dari data diatas buatlah jurnal penyesuaian.

Jawaban Latihan 3-1a

Mawar Putih
Laporan Rugi/Laba (Cash Basis)
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 19X3

Pendapatan jasa *	Rp 144.000.000
Biaya	(98.000.000)
	<hr/>
Laba	Rp 46.000.000

Mawar Putih
Laporan Rugi/Laba (Accrual Basis)
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 19X3

Pendapatan jasa	Rp 148.000.000
Biaya	(106.000.000)
	<hr/>
Laba	Rp 42.000.000

Jawaban Latihan 3-1b

1. Piutang usaha Rp10.000.000,00 masuk ke rekening neraca untuk periode tahun 19X3
2. Biaya Rp12.000.000,00 masuk ke rekening rugi/laba untuk periode tahun 19X3
3. Pendapatan diterima di muka tanggal 17 Desember masuk ke rekening rugi/laba untuk periode tahun 19X3
4. Persekot biaya Rp8.000.000,00 masuk ke rekening rugi/laba untuk periode tahun 19X3

Jawaban Latihan 3-2a

Perusahaan Mawar Ungu
Laporan Rugi/Laba (Accrual Basis)

Pendapatan jasa	*) Rp 384.000.000
Biaya	**) (270.000.000)
	<hr/>
Laba	Rp 114.000.000

*) $Rp380.000.000 - Rp12.000.000 + Rp16.000.000$

**) $Rp230.000.000 + Rp32.000.000 + Rp 8.000.000$

Jawaban Latihan 3-2b

Karena laporan keuangan dengan menggunakan dasar accrual basis akan mencerminkan hak dan kewajiban perusahaan yang sesungguhnya pada periode yang bersangkutan.

Jawaban Latihan 3-2c

Karena prive bukan merupakan biaya yang menyebabkan terjadinya pendapatan pada periode yang bersangkutan.

Jawaban Latihan 3-3

- a. Rp 1.140.000,00
- b. Rp 1.100.000,00
- c. Rp18.000.000,00

Jawaban Latihan 3-4a

JURNAL PENYESUAIAN

	Keterangan	Debit	Kredit
1	Biaya gaji Utang gaji	1.240.000	1.240.000
2	Biaya penyusutan Akumulasi penyusutan	16.000.000	16.000.000
3	Piutang usaha Pendapatan sewa	1.440.000	1.440.000
4	Piutang lain-lain Pendapatan sewa	960.000	960.000

Jawaban Latihan 3-4b

Perusahaan Mawar Jingga Laporan Keuangan

	Saldo sebelum d disesuaikan	Penyesuaian d disesuaikan	Saldo setelah
<u>Laporan Rugi/Laba</u>			
Pendapatan sewa	284.000.000	3) (1.440.000) 4) (960.000)	286.400.000
Biaya operasi:			
Biaya penyusutan	-	2) 16.000.000	16.000.000
Biaya asuransi	5.200.000		52.000.000
Biaya gaji	156.000.000	1) 1.240.000	157.000.000
Biaya lain-lain	<u>24.000.000</u>		<u>24.000.000</u>
Laba bersih	<u>52.000.000</u>		<u>37.160.000</u>
<u>Laporan Modal</u>			
Modal awal	100.000.000		100.000.000
Laba bersih	52.000.000		37.160.000
Prive	<u>(80.000.000)</u>		<u>(80.000.000)</u>
Modal akhir	<u>72.000.000</u>		<u>57.160.000</u>
<u>Neraca</u>			
Kas	52.000.000		52.000.000
Piutang usaha	12.000.000	3) 1.440.000	13.440.000
Piutang lain-lain	-	4) 960.000	960.000
Kendaraan (mobil)	136.000.000		136.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>(64.000.000)</u>	2) 16.000.000	<u>(80.000.000)</u>
Total Aktiva	<u>136.000.000</u>		<u>122.400.000</u>
Utang gaji	-	1) (1.240.000)	1.240.000
Utang pendapatan	8.000.000		8.000.000
Utang wesel	56.000.000		56.000.000
Modal, Tn. Anindya	<u>72.000.000</u>		<u>57.160.000</u>
Total Pasiva	<u>136.000.000</u>		<u>122.400.000</u>

Keterangan: #) transaksi kredit pada penyesuaian

Jawaban Latihan 3-4c

1. Turun, Rp14.840.000,00
- 2 - Mengurangi total aktiva
 - Menambah total utang
 - Mengurangi modal Anindya

Jawaban Latihan 3-5.1

JURNAL PENYESUAIAN

	Keterangan	Debit	Kredit
1	Biaya gaji Utang gaji	2.900	2.900
2	Biaya penyusutan - kendaraan Akumulasi penyusutan kendaraan	36.200	36.200
3	Biaya sewa Persekot sewa	19.200	19.200
4	Biaya perlengkapan Perlengkapan	12.840	12.840
5	Biaya pajak Utang pajak	2.900	2.900
6	Biaya asuransi Persekot asuransi	4.000	4.000
7	Biaya penyusutan - bangunan Akumulasi penyusutan bangunan	9.600	9.600
8	Biaya utility Utang usaha	1.200	1.200
	TOTAL	88.840	88.840

Jawaban Latihan 3-5.2

Perusahaan Melati Putih
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 19X2

Modal, Nn. Anindya (Awal)	Rp 202.780,00
Prive, Nn. Anindya	<u>48.000,00</u>
	154.780,00
Laba	<u>75.660,00</u>
Modal, Nn. Anindya (Akhir)	Rp 79.120,00

Jawaban Latihan 3-6.1

Perusahaan Melati Putih
Neraca Percobaan
Per 30 Nopember 19X0

Nama Rekening	Sebelum disesuaikan		Setelah disesuaikan	
Kas	32.600		32.600	
Piutang usaha	16.000		18.000	
Persekot sewa	8.000		6.000	
Perlengkapan kantor	1.200		800	
Mebelair	24.000		24.000	
Ak. penyusutan mebelair		6.000		6.500
Utang usaha		5.600		5.600
Utang gaji				600
Modal, Nn. Dina		66.000		66.000
Prive, Nn. Dina	7.200		7.200	
Pendapatan jasa bimbingan		14.800		16.800
Biaya gaji	2.800		3.400	
Biaya sewa			2.000	
Biaya utility	600		600	
Biaya penyusutan mebelair			500	
Biaya perlengkapan kantor			400	
TOTAL	92.400	92.400	95.000	95.500

Jawaban Latlihan 3-6.2a

Perusahaan Melati Putih
Laporan Rugi/Laba
Untuk Periode yang Berakhir 30 Nopember 19X0

Pendapatan jasa		Rp 16.800
Biaya-biaya	Rp 3.400	
Biaya gaji	2.000	
Biaya sewa	600	
Biaya utillity	500	
Biaya penyusutan mebelair	<u>400</u>	
Biaya perlengkapan kantor		
Total biaya		Rp <u>6.900</u>
Laba		*) Rp <u>9.900</u>

Jawaban Latihan 3-6.2b

Perusahaan Melati Putih
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 30 Nopember 19X0

Modal, Nn. Dina (Awal)	Rp 66.000
Prive, Nn. Dina	<u>7.200</u>
	Rp 58.800
Laba	*) <u>9.900</u>
Modal, Nn. Dina (Akhir)	**) Rp <u>68.700</u>

Jawaban Latihan 3-6.2c

Perusahaan Melati Putih
Neraca
Per 30 Nopember 19X0

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Kas	Rp 32.600	Utang usaha	Rp 5.600
Piutang usaha	18.000	Utang gaji	600
Persekot sewa	6.000	Modal, Nn. Dina	**) 68.700
Perlengkapan kantor	800		
Mebelair	24.000		
Ak. Peny. Mebelair	(6.500)		
Total Aktiva	Rp 74.900	Total Pasiva	Rp 74.900

Jawaban Latihan 3-7a

Kas				Piutang Usaha			
So	4.400			So	47.560		
Persekot Sewa				Perlengkapan Kantor			
So	4.840	a)	3.040	So	2.360	b)	600
		So	<u>1.800</u>			So	<u>1.760</u>
	<u>4.840</u>		<u>4.840</u>		<u>2.360</u>		<u>2.360</u>

Mebelair	
So	39.480

Ak. Penys. Mebelair	
So	7.260
c)	<u>800</u>
	8.060

Utang Usaha	
So	4.820
d)	<u>220</u>
	5.040

Utang Gaji	
e)	1.100

Pendapatan diterima di muka	
f)	2.240
	<u>3.340</u>
	5.580
So	5.580

Modal, Nn. Anindya	
So	79.020

Prive, Nn. Anindya	
So	9.600

Pendapatan Sewa	
So	23.400
f)	<u>2.240</u>
	25.640

Biaya Gaji	
So	7.600
e)	<u>1.100</u>
	8.700

Biaya Sewa	
a)	3.040

Biaya Utility	
So	1.100

Biaya Penyusutan Mebelair	
c)	800

Biaya Iklan	
So	3.140
d)	<u>220</u>
	3.360

Biaya lain-lain	
b)	600

Jawaban Latihan 3-7b

JURNAL PENYESUAIAN

	Keterangan	Debit	Kredit
a	Biaya sewa Persekot sewa	Rp 3.040	Rp 3.040
b	Biaya lain-lain Perlengkapan	600	600
c	Biaya penyusutan - mebelair Ak. penyusutan - mebelair	800	800
d	Biaya iklan Utang usaha	220	220
e	Biaya gaji Utang gaji	1.100	1.100
f	Pendapatan jasa diterima di muka Pendapatan jasa	2.240	2.240
	TOTAL	Rp 8.000	Rp 8.000

Jawaban Latihan 3-7c

Perusahaan Melati Indah Jaya Neraca Percobaan Per 31 Juli 19X0

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 4.400	
Piutang usaha	47.560	
Persekot sewa	1.800	
Perlengkapan kantor	1.760	
Mebelair	39.480	
Akumulasi penyusutan - mebelair		Rp 8.060
Utang usaha		5.040
Utang gaji		1.100
Pendapatan diterima di muka		3.340
Modal, Nn. Anindya		79.020
Prive, Nn. Anindya	9.600	
Pendapatan jasa		25.640
Biaya gaji	8.700	
Biaya sewa	3.040	
Biaya utility	1.100	
Biaya penyusutan mebelair	800	
Biaya iklan	3.360	
Biaya lain-lain	600	
TOTAL	Rp 122.200	Rp 122.200

Jawaban Latihan 3-7d.1

Perusahaan Melati Indah Jaya
Laporan Rugi/Laba
Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 19X0

Pendapatan jasa		Rp 25.640
Biaya-biaya	Rp 8.700	
Biaya gaji	3.040	
Biaya sewa	1.100	
Biaya utility	800	
Biaya penyusutan mebelair	3.360	
Biaya iklan	<u>600</u>	
Biaya lain-lain		
Total biaya		Rp <u>17.600</u>
Laba		*) Rp <u>8.040</u>

Jawaban Latihan 3-7d.2

Perusahaan Melati Indah Jaya
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 19X0

Modal, Nn. Anindya (Awal)	Rp 79.020
Prive, Nn. Anindya	<u>9.600</u>
	69.420
Laba	*) <u>8.040</u>
Modal, Nn. Anindya (Akhir)	**) Rp <u>77.460</u>

Jawaban Latihan 3-7d.3

Perusahaan Melati Indah Jaya
Neraca
Per 31 Juli 19X0

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Kas	Rp 4.400	Utang usaha	Rp 5.040
Piutang usaha	47.560	Utang gaji	1.100
Persekot sewa	1.800	Pendp. ditrm. di muka	3.340
Perlengkapan kantor	1.760		
Mebelair	39.480	Modal, Nn. Dina	**) 77.460
Ak. Peny. Mebelair	(8.040)		
Total Aktiva	Rp 86.940	Total Pasiva	Rp 86.940

Jawaban Latihan 3-8.1&3

Perlengkapan Kantor

No.Rek.: 131

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Saldo	Rp 68.000	Penyesuaian	Rp 61.200
	Rp <u>68.000</u>	Saldo	<u>6.800</u>
			Rp <u>68.000</u>

Persekot Sewa

No.Rek.: 133

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Saldo	Rp 39.800	Penyesuaian	Rp 19.000
		Saldo	<u>20.800</u>
	Rp <u>39.800</u>		Rp <u>39.800</u>

Akumulasi Penyusutan

No.Rek.: 151

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
		Saldo	Rp 287.200
		Penyesuaian	<u>74.600</u>
			Rp <u>361.800</u>

Pendapatan Jasa Diterima di Muka

No.Rek.: 221

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Penyesuaian	Rp 50.000	Saldo	Rp 62.200
Saldo	<u>40.000</u>	Penyesuaian	<u>28.000</u>
	Rp <u>90.200</u>		Rp <u>90.200</u>

Jawaban Latihan 3-8.2

JURNAL PENYESUAIAN

	Keterangan	No.Rek.	Debit	Kredit
a	Piutang usaha Pendpt. jasa ditrm. di muka	121 221	Rp 28.000	Rp 28.000
b	Biaya perlengkapan kantor Perlengkapan kantor	506 131	61.200	61.200
c	Biaya sewa Persekot sewa	509 131	19.000	19.000
d	Biaya peny. peralatan kebersihan Ak.peny. peralatan kebersihan	504 151	74.600	74.600
e	Pendapatan diterima di muka Pendapatan jasa	221 401	50.000	50.000
f	Biaya gaji Utang gaji	501 211	35.600	35.600
	TOTAL		Rp 268.400	Rp 268.400

Jawaban Latihan 3-8.4a

Perusahaan Melati Mungil
Laporan Rugi/Laba
Untuk Periode yang Berakhir 31 Mei 19X3

Pendapatan jasa		Rp 1.871.200
Biaya-biaya		
Biaya gaji	Rp 678.600	
Biaya penyusutan peralatan kebersihan	74.600	
Biaya perlengkapan	61.200	
Biaya sewa	139.000	
Biaya prasarana umum	<u>24.000</u>	
Total biaya		Rp <u>977.400</u>
Laba		*) Rp <u>893.800</u>

Jawaban Latihan 3-8.4b

Perusahaan Melati Mungil
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Mei 19X3

Modal, Tn. Akhwan (Awal)	Rp 286.200
Prive, Tn. Akhwan	<u>800.000</u>
	(513.800)
Laba	*) <u>893.800</u>
Modal, Tn. Akhwan (Akhir)	**) Rp <u>380.000</u>
Kas	

Jawaban Latihan 3-8.4c

Perusahaan Melati Mungil
Neraca
Per 31 Mei 19X3

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Kas	Rp 42.200	Utang usaha	Rp 128.200
Piutang usaha	152.000	Utang gaji	35.600
Perlengkapan kantor	6.800	Pendp. ditrm. di muka	40.200
Persekot sewa	20.800	Modal, Tn. Akhwan	**) 380.000
Peralatan kebersihan	724.000		
Ak. Peny. Perlt. Keb.	(361.800)		
Total Aktiva	Rp 584.000	Total Pasiva	Rp 584.000

Jawaban Latihan 3-9

	Keterangan	Debit	Kredit
1	Biaya gaji Utang gaji	Rp 430.000	Rp 430.000
2	Biaya prasarana umum Utang biaya prasarana umum	390.000	390.000
3	Biaya perlengkapan kantor Persediaan perlengkapan kantor	210.000	210.000
4	Biaya asuransi Asuransi yang belum digunakan	1.720.000	1.720.000
5	Biaya sewa Persekot sewa	740.000	740.000
6	Biaya penyusutan Akumulasi penyusutan	770.000	770.000
7	Piutang usaha Pendapatan jasa	670.000	670.000
	TOTAL	Rp 4.930.000	Rp 4.930.000